

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai kegiatan alih fungsi lahan pertanian di Kabupaten Dairi dan analisis perkembangan sektor pertanian di Kabupaten Dairi, maka diperoleh beberapa kesimpulan.

Perekonomian Kabupaten Dairi sangat ditopang oleh sektor pertanian yang berkontribusi sebesar 42% - 43% terhadap total PDRB. Walaupun sektor yang paling berkontribusi adalah sektor pertanian, akan tetapi besar persentase kontribusi sektor pertanian cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya. Hal tersebut juga dibuktikan dengan besaran skor LQ sektor pertanian Kabupaten Dairi mengalami penurunan.

Hasil analisis *shift share* sektor pertanian Kabupaten Dairi mempunyai nilai *proportional shift* dan *differential shift* yang negatif (Kuadran III Terbelakang/*Depressed*) yang menandakan bahwa sektor ini cenderung lebih lambat daripada pertumbuhan Provinsi Sumatera utara dan juga berarti di Kabupaten Dairi sudah terjadi pergeseran sektor pertanian menjadi sektor lainnya.

Kebutuhan lahan pertanian di Kabupaten sudah terpenuhi dan daya dukung lahan pertanian di Kabupaten Dairi secara relatif sudah tinggi. Akan tetapi, kegiatan konversi lahan dalam rangka meningkatkan perekonomian daerah dapat menyebabkan daya dukung lahan menjadi rendah. Lahan pertanian di Kabupaten Dairi dialihfungsikan dengan persentase rata-rata 1,21% tiap tahunnya. Berdasarkan persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa alih fungsi lahan pertanian Kabupaten Dairi cukup signifikan. Hal tersebut akan berdampak pada luas lahan pertanian yang akan semakin menyempit dan juga daya dukung lahan akan menurun.

Kabupaten Dairi mulai mengalami transformasi struktural perekonomian dari sektor pertanian ke sektor konstruksi dan sektor perdagangan besar dan eceran. Hal tersebut adalah dampak dari kegiatan alih fungsi lahan khususnya lahan pertanian.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan yang telah diambil adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya program pembangunan daerah, Pemerintah daerah Kabupaten Dairi harus mampu menetapkan kebijakan tanpa mengesampingkan eksistensi lahan pertanian sebagai tempat produksi sumber pangan masyarakat sekaligus penopang perekonomian Kabupaten Dairi.
2. Pemerintah daerah perlu memperketat izin alih fungsi lahan pertanian ke lahan nonpertanian. Serta memberikan izin investasi pada sektor pertanian yang lahannya kurang produktif.

3. Memberikan edukasi atau penyuluhan terhadap petani tentang pentingnya pertanian. Hasil tani masyarakat Kabupaten Dairi perlu ditingkatkan untuk mempertahankan produktivitas sehingga hasil produksi yang diperoleh semakin besar, pendapatan petani meningkat, menyukseskan program ketahanan pangan, dan juga agar eksistensi pertanian tetap terjaga.